

ABSTRAK

KINERJA IMPLEMENTASI PROGRAM PEMBANGUNAN GERAKAN SERENTAK MEMBANGUN KAMPUNG/KELURAHAN (GSMK/K) TAHUN 2013 (STUDI KEL. MENGGALA SELATAN KEC. MENGGALA KAB. TULANG BAWANG)

Oleh

MUHAMMAD ROOFI'I

Pembangunan Infrastruktur memegang peranan penting sebagai salah satu roda penggerak pertumbuhan ekonomi dan pembangunan. Keberadaan infrastruktur yang memadai sangat diperlukan seperti halnya infrastruktur jalan dan jembatan. Untuk itu pemerintah kabupaten Tulang Bawang menggulirkan program pembangunan gerakan serentak membangun kampung/kelurahan GSMK/K. kinerja implementasi program GSMK/K dilaksanakan oleh badan pemberdayaan masyarakat dan pemerintahan kampung/kelurahan sebagai pertanggung jawaban kelompok sasaran merupakan masyarakat kelurahan menggala selatan dalam kinerja program di gambarkan penyampaian program dan pemanfaatan program keterlibatan masyarakat sendiri sebagai kelompok sasaran dalam kinerja implementasi program ini sangat di kedepankan dalam pemberdayaan kelompok sasaran akan tetapi dalam pelaksanaannya masyarakat sendiri kurang memahami dan di libatkan.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis peran implementor dalam kinerja implementasi program pembangunan gerakan serentak membangun kampung/kelurahan GSMK/K. di kelurahan menggala selatan kabupaten Tulang Bawang serta menganalisis kendala-kendala yang di hadapi oleh implementor dalam menjalankan perannya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Jenis data yang di pergunakan adalah data primer yang di peroleh dengan cara wawancara dengan informan dan data sekunder yang berdasar pada dokumentasi-dokumentasi yang ada. Teknik analisa data yang di pergunakan adalah analisi deskriptif kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa peran implementor baik badan pemberdayaan masyarakat dan pemerintahan kampung/kelurahan ataupun

implementor kelurahan dalam pelaksanaan program gerakan serentak membangun kampung/kelurahan GSMK/K dalam menjalankan perannya implementor telah berupaya mengacu pada peraturan Bupati Tulang Bawang NO 17 tahun 2013 tentang pedoman pelaksanaan program gerakan serentak membangun kampung/kelurahan GSMK/K baik sebagai penanggung jawab pelaksanaan dan pelaksana di tingkat kabupaten ataupun kelurahan.

Namun dalam pelaksanaannya belum optimal baik dalam penyampaian keluran program dan hasil pembangunan infrastruktur melalui program. Hal ini terjadi karena beberapa kendala, antara lain: kurangnya koordinasi antara implementor kabupaten dan kelurahan yang menjadi penghambat dalam menjalankan peran sebagai implementor, dan kurangnya pemahaman kelompok sasaran terhadap program sehingga keterlibatan masyarakatpun sebagai kelompok sasaran kurang dilibatkan dalam program GSMK.

Kata kunci : kebijakan publik, implementasi kebijakan, program gerakan serentak membangun kampung/kelurahan GSMK/K.